

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL*, DAN ETNIS  
TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Manajemen



Oleh:

**SOFI ARIANI**  
**NIM : 2011210010**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Sofi Ariani  
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 2 Februari 1993  
N.I.M. : 2011210010  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Etnis terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal: 30-03-2015



**(Lutfi, S.E., M.Fin.)**

Ketua Program Sarjana Manajemen,  
Tanggal: 30-03-2015



**(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)**

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL*, DAN ETNIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

**SofiAriani**

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2011210010@students.perbanas.ac.id

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the influence of financial literacy, locus of control, and ethnic on investment decision simultaneously and partially. By analyzing 199 investor's in Surabaya and Madura who has invested in bank account and real asset. And using multiple regression analysis to test the hypotheses this research shows that financial literacy, internal locus of control, external locus of control, and ethnic do not impact investment decision by simultaneously. Partially, financial literacy, external locus of control and ethnic do not impact on investment decision, but internal locus of control has an effect on investment decision.*

**Key word:** *financial literacy, locus of control, ethnic, and investment decision*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan tingkat konsumsi yang tinggi dibandingkan dengan Negara-negara yang lainnya. Hobi berbelanja merupakan salah satu alasannya (www.suaramerdeka.com). Konsumen Indonesia tidak dapat membedakan barang dan jasa yang dibutuhkan atau yang diinginkan. Konsumen hanya memikirkan kepuasan pribadinya. Tak jarang konsumen berlaku impulsif dengan membeli barang atau jasa yang baru saja dilihat. Banyaknya pengeluaran yang dilakukan masyarakat untuk kebutuhan jangka pendek membuat kebutuhan jangka panjang mereka terabaikan, seperti dana pendidikan, dana kesehatan, dan dana pensiun. Oleh karena itu agar pendapatan dapat dioptimalkan sebaik mungkin, masyarakat perlu untuk melakukan investasi.

Tandelilin (2010:2) menyatakan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang

dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Dalam membuat keputusan investasi seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal yang dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Seorang investor yang memiliki sikap rasional salah satunya dapat tercermin dalam pengambilan keputusan investasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki. Sedangkan sebaliknya sikap irasional adalah sikap berfikir seseorang yang tidak berdasarkan akal. Sikap irasional dapat tercermin dengan faktor psikologi dan demografi.

Hilgert (2003) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan (*financial literacy*) yang baik memiliki tanggung jawab yang lebih baik secara keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun

juga dapat memberi manfaat pada kondisi ekonominya. Literasi keuangan diartikan dengan ilmu mengenai keuangan yang diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan dari pendidikan saja namun dapat juga melalui media lain. Untuk memiliki literasi keuangan maka seseorang perlu mengembangkan keahlian keuangan (*financial skill*) dan belajar untuk menggunakan alat keuangan (*financial tools*).

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Seorang ahli teori sosial, Rotter mengemukakan bahwa dalam orientasinya *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control internal* memiliki kepercayaan diri lebih pada dirinya dan meyakini bahwa semua yang terjadi tergantung pada dirinya sendiri. Sedangkan sebaliknya, pada seseorang yang memiliki *locus of control eksternal*, ia akan meyakini bahwa semua kejadian bergantung pada takdir dan lingkungan sekitarnya. Variabel ini diduga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Sementara faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah faktor demografi. Perry dan Morris (2005) mengatakan bahwa ada pengaruh etnis terhadap perilaku keuangan seseorang. Perilaku keuangan seseorang bergantung pada ras dan latar belakang etnisnya. Perry dan Morris menjelaskan bahwa perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh ras dan latar belakang etnis serta *locus of control*. Hal ini terlihat pada etnis kulit hitam dan Amerika Latin yang memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dibandingkan dengan etnis kulit putih dan Asia.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan masalah yang dihadapi seseorang dalam mengalokasikan dananya ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Ada dua sikap investor dalam pengambilan keputusan investasi, sikap rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berfikir yang berdasarkan akal sehat, sedangkan sikap irasional adalah sikap berfikir seseorang yang tidak didasari akal sehat. Seorang investor dengan sikap rasional akan mengambil sebuah keputusan dengan didasari literasi keuangan. Contohnya saat seseorang akan menginvestasikan dananya pada jenis investasi tertentu, dia akan menggunakan informasi yang ada, seperti keuntungan dan resiko yang ada pada jenis investasi tersebut. Sedangkan seorang investor dengan sikap irasional keputusannya akan didasari dengan beberapa faktor, seperti psikologis dan demografi. Menurut Rotter (1966) salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *locus of control*. Sedangkan dalam faktor demografi, menurut Perry dan Morris (2005) ras dan latar belakang etnis memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi perilaku keuangan.

Tandelilin (2010:9) menyatakan ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah *return* yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua *risk* atau resiko, semakin besar *return* yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula resikonya. Ketiga adalah hubungan antara *return* dan resiko. Hubungan tingkat resiko dan tingkat *return* diharapkan *linier* atau searah.

Lutfi (2010) mengelompokkan jenis investasi sesuai dengan tingkat

resikonya, yaitu: akun bank, pasar modal, dan aset riil. Akun bank adalah investasi pada pasar uang adalah investasi yang dilakukan pada aktiva yang termasuk dalam produk-produk perbankan seperti, tabungan, deposito, dan giro. Pasar modal adalah investasi pada pasar modal adalah investasi yang dilakukan pada aktiva seperti saham. Aset riil adalah investasi pada aset tetap adalah investasi yang dilakukan pada aset yang bisa terlihat dan dapat diukur dengan jelas seperti, rumah, tanah, emas, dan sebagainya.

**Hipotesis 1:** Ada pengaruh literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi.

### **Literasi keuangan**

Dalam menjalani kehidupan, setiap individu menginginkan kehidupan yang lebih sejahtera, dengan mengatur pengeluaran dan pendapatannya sedemikian rupa hingga menghasilkan kekayaan yang diinginkan. Untuk dapat melakukan semua itu diperlukan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan yang lebih spesifik yang akan dihadapi seperti pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, investasi dan rencana pensiun. Dalam menghadapi masalah tersebut maka dibutuhkanlah pengetahuan. Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Sebagai contoh, seorang konsumen yang memiliki literasi keuangan akan menggunakan uangnya dengan lebih bertanggung jawab dan berhati-hati dalam menggunakannya. Perry Morris menyebutkan bahwa seseorang dengan literasi keuangan memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Chen dan Volpe (1998) menyebutkan terdapat beberapa aspek penting dalam literasi keuangan yaitu, *General Personal Finance Knowledge*, *Saving and Borrowing*, *Insurance*, dan

*Investment*. Peneliti lain yaitu Beal dan Delpachitra (2003) membedakan beberapa aspek literasi keuangan yaitu, *basic concept, market and instrumen, planning, analysis and decision*, dan *insurance*. Sedangkan Lusardi (2008) mengemukakan bahwa beberapa aspek keuangan dalam literasi keuangan yaitu *basic financial concepts, interest compounding, the difference between nominal and real values*, dan *risk diversification*.

**Hipotesis 2:** Ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

### **Locus of Control**

Ida dan Cinthia (2010) menyatakan bahwa konsep *locus of control* pertama kali diungkapkan oleh peneliti bernama Rotter pada tahun 1966. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Dalam orientasinya *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.

*Locus of control internal* merupakan cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Individu dengan *locus of control internal* akan mengartikan bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang akan mereka peroleh. Jadi seorang individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dalam hidupnya berasal dari kemampuan yang dimilikinya, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control internal*. *Locus of control eksternal* merupakan cara pandang seseorang yang tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Individu dengan *locus of control eksternal* cenderung akan menganggap bahwa hidup mereka ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain. Sedangkan seorang individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan

dan kegagalan yang terjadi dalam hidupnya berasal dari luar dirinya, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control eksternal*.

**Hipotesis 3:** Ada pengaruh *locus of control internal* terhadap pengambilan keputusan investasi.

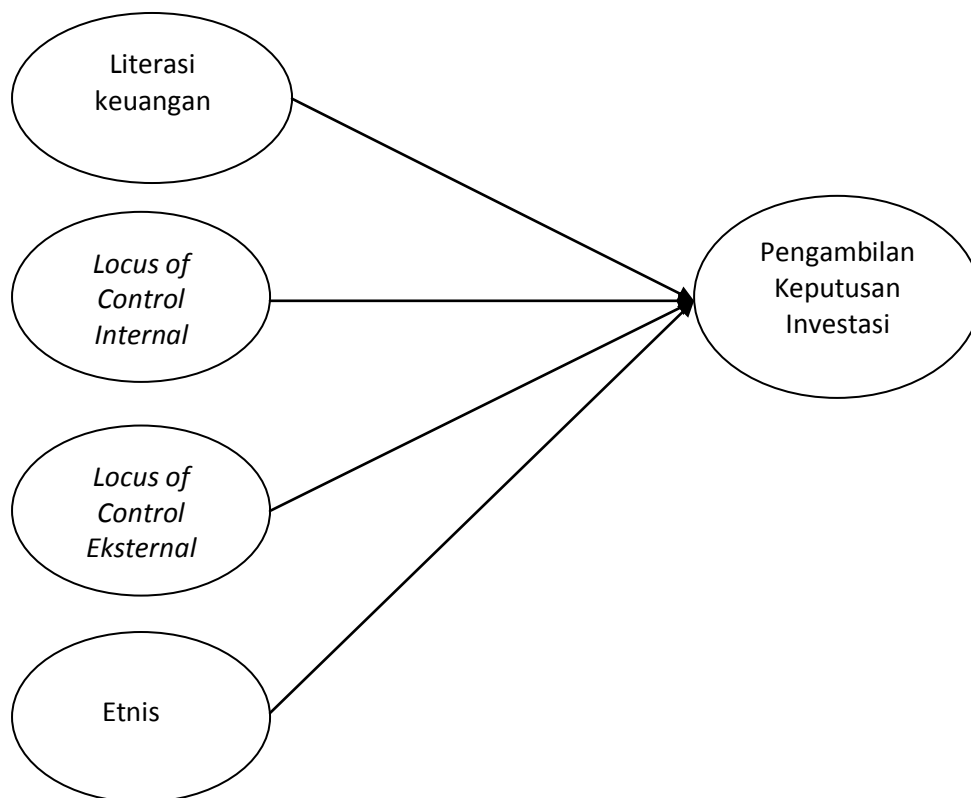
**Hipotesis 4:** Ada pengaruh *locus of control eksternal* terhadap pengambilan keputusan investasi.

### Etnis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etnis adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis dan hubungan kekerabatan. Etnis

berbeda dengan ras. Etnis merupakan warisan budaya yang turun temurun. Beberapa pengamat keuangan meyakini bahwa terdapat hubungan antara perilaku keuangan dengan ras dan latar belakang etnis. Hal ini diperkuat dengan maraknya program-program untuk mengatasi perilaku keuangan yang ditargetkan pada etnis minoritas seperti etnis kulit hitam di Amerika. Sementara itu menurut Perry dan Morris (2005) perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh ras dan etnis saja, namun ada kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sosial, budaya, dan ekonomi.

**Hipotesis 5:** Ada pengaruh etnis terhadap pengambilan keputusan investasi.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu keputusan investasi dan variabel independen yaitu literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis.

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan prosentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada akun bank dan aset riil. Investasi pada akun bank adalah investasi yang dilakukan pada aktiva yang merupakan produk bank seperti, tabungan, giro dan deposito. Investasi pada aset tetap adalah investasi yang dilakukan pada aset yang bisa terlihat dan dapat diukur dengan jelas seperti, rumah, tanah, emas, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, skala rasio digunakan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan dalam keputusan investasi. Rumus yang digunakan adalah prosentase penempatan dana pada akun bank ditambah dengan prosentase penempatan aset riil.

Keputusan Investasi

$$= \frac{\text{Prosentase Aset Riil}}{\text{Prosentase Akun Bank}}$$

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pada variabel ini empat aspek yang menjadi tolak ukur seseorang

dikatakan memiliki literasi keuangan, yaitu *basic financial concept*, *saving and borrowing*, *insurance*, dan *investment*.

*Basic financial concept*, penilaian yang dilakukan meliputi beberapa hal seperti, pengetahuan mengenai tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang. *Saving and borrowing*, penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, seperti kredit. *Insurance*, penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan mengenai asuransi, seperti produk-prosuk asuransi jiwa, kesehatan, dan kendaraan bermotor. *Investment*, penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan mengenai suku bunga pasar, saham, obligasi, dan resiko investasi.

Dalam mengukur literasi keuangan, skala rasio akan digunakan untuk pengukurannya dengan membagi jumlah jawaban yang benar dengan banyaknya jumlah soal.

Literasi Keuangan

$$= \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}}$$

### *Locus of Control Internal*

*Locus of control internal*, merupakan cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa hal seperti, kemampuan individu dalam menangani masalah sehari-hari, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, dan kemampuan individu memegang kontrol dalam kehidupan.

### *Locus of Control Eksternal*

*Locus of control eksternal*, merupakan cara pandang seseorang yang tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Penilaian yang dilakukan meliputi kepercayaan individu terhadap lingkungan eksternalnya.

Dalam mengukur *locus of control*, skala likert akan digunakan untuk pengukurannya.

## Etnis

Dalam hal ini etnis didefinisikan sebagai pengelompokan masyarakat berdasarkan persamaan budaya, khususnya di Surabaya dan Pulau Madura yang merupakan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini responden yang akan diteliti adalah etnis-etnis yang berada di Surabaya Pulau Madura, yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu etnis Madura dan Non Madura yang diukur berdasarkan skala nominal.

## Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi digunakan model regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Alasan dipilihnya model regresi linier berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut ini adalah persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Investasi
$\alpha$	= koefisien konstanta
$\beta_1$	= koefisien regresi yang diuji
$X_1$	= literasi keuangan
$\beta_2$	= koefisien regresi yang diuji
$X_2$	= <i>locus of control internal</i>
$\beta_3$	= koefisien regresi yang diuji
$X_3$	= <i>locus of control eksternal</i>
$\beta_4$	= koefisien regresi yang diuji
$X_4$	= etnis
e	= residual/pengganggu

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu literasi

keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis.

Berdasarkan tabel 1 pada bagian jenis kelamin dapat dilihat bahwa dari 199 data yang diolah sebanyak 24% atau 48 orang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya sebanyak 76% atau 151 orang berjenis kelamin perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan dalam sebuah rumah tangga dikelola oleh perempuan, dimana dalam pengelolaan keuangan tersebut terdapat keputusan dalam menentukan berapa banyak pendapatan yang akan diinvestasikan ke dalam jenis investasi tertentu. Dapat dijelaskan pula bahwa prosentase terbesar usia responden adalah 41 s/d 50 tahun yaitu sebesar 30%, sedangkan prosentase terkecil usia responden adalah 17 s/d 20 tahun sebesar 1%. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi dilakukan oleh seseorang pada usia 41 s/d 50 tahun, dimana pada usia ini seseorang dapat membuat keputusan sendiri dan dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pengalamannya dalam melakukan investasi dengan tepat dan cermat untuk kehidupan yang lebih sejahtera diusia lanjut nantinya.

Berdasarkan tabel 1 bagian pendidikan dapat dijelaskan bahwa proporsi terbesar responden berpendidikan Sarjana atau Strata satu sebanyak 57%, sedangkan proporsi terkecil responden berpendidikan  $\geq$ SMP dan pasca sarjana sebanyak 3%. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam penelitian ini, mayoritas responden adalah yang berpendidikan terakhir sarjana atau strata satu. Dapat dijelaskan bahwa prosentase tertinggi pendapatan responden adalah 4.000.000 s/d 5.999.999 dengan prosentase sebesar 63%, sedangkan prosentase terkecil yaitu 10.000.000 s/d 11.999.999 dan  $\geq$ 12.000.000 dengan prosentase 5%. Hal ini mencerminkan bahwa keputusan investasi dapat dibuat jika investor memiliki dana berlebih setelah pendapatannya dikurangi atau



digunakan untuk keperluan sehari-hari. Berdasarkan tabel 1 bagian pekerjaan dapat dijelaskan bahwa prosentase tertinggi pekerjaan responden adalah PNS dengan prosentase sebesar 32%,

sedangkan prosentase terendah adalah Professional, yaitu 2%. Hal ini mengindikasikan bahwa investor yang bekerja sebagai PNS mendominasi penelitian ini.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

Demografi	Jumlah	Prosentase (%)
Jenis Kelamin:		
▪ Laki-laki	48	24
▪ Perempuan	151	76
Total	199	100
Usia:		
▪ 17 s/d 20 tahun	3	1
▪ 21 s/d 30 tahun	57	29
▪ 31 s/d 40 tahun	54	27
▪ 41 s/d 50 tahun	59	30
▪ ≥51 tahun	26	13
Total	199	100
Pendidikan:		
▪ ≤SMP	3	1
▪ SMU	68	34
▪ Diploma	10	5
▪ Sarjana	111	56
▪ Pasca Sarjana	7	4
Total	199	100
Pendapatan:		
▪ 4.000.000 s/d 5.999.999	126	63
▪ 6.000.000 s/d 7.999.999	30	15
▪ 8.000.000 s/d 9.999.999	22	11
▪ 10.000.000 s/d 11.999.999	11	6
▪ ≥12.000.000	10	5
Total	199	100
Pekerjaan:		
▪ PNS	64	32
▪ Pegawai Swasta	49	25
▪ Wiraswasta	44	22
▪ Profesional	4	2
▪ Tidak Bekerja	38	19
Total	199	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Deskriptif Literasi Keuangan**

Deskriptif	
Min	0,09
Max	1
Mean	0,6552
Median	0,6400
Modus	0,73
Stand. Deviasi	0,18741

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai minimum literasi keuangan pada penelitian ini adalah 0,09 yang artinya responden hanya berhasil menjawab satu pertanyaan dengan benar. Nilai maksimum atau nilai tertinggi literasi keuangan dalam penelitian ini adalah 1, yang artinya responden dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar. Dilihat dari nilai mean-nya, rata-rata nilai untuk

variabel literasi keuangan adalah 0,6552, sedangkan nilai tengahnya adalah 0,6400. Dalam penelitian ini nilai literasi keuangan yang paling banyak keluar adalah 0,73 yang artinya literasi keuangan responden termasuk dalam kategori literasi keuangan tinggi, sedangkan dilihat dari standart deviasi nilainya adalah 0,18741 yang artinya semakin kecil standart deviasi maka semakin bagus pemerataan datanya.

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Deskriptif *Locus of Control Internal***

Kategori	Mean	Pilihan Jenis Investasi	
		Akun Bank	Aset Riil
<i>Locus of Control Internal</i> Tinggi	4,1072	78	121

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa *Locus of control internal* dapat diukur dengan pernyataan LI, L2, dan L3. Item L1 dengan *mean* 4,0553, item ini mengukur apakah responden dapat mengambil keputusan investasi sendiri. Sebanyak 92% responden menjawab setuju dan sangat setuju, artinya responden dapat mengambil keputusan investasi sendiri. Item L2 dengan *mean* 4,1658. Item ini mengukur apakah responden dapat melakukan sesuatu yang telah direncanakan. Sebanyak 92,9% responden menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden dapat melakukan hal-hal

yang telah direncanakan sebelumnya. Item L3 dengan *mean* 4,1005, item ini mengukur kemampuan responden dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari tanpa bantuan orang lain. Sebanyak 92,5% responden menjawab setuju dan sangat setuju artinya responden dapat menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari. Penjelasan di atas mengindikasikan, responden yang memiliki kecenderungan *locus of control internal* memilih riil aset untuk menginvestasikan dananya, sebaliknya jika seseorang cenderung tidak *locus of control internal* maka dia akan memilih akun bank untuk berinvestasi.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Deskriptif *Locus of Control Eksternal***

Kategori	Mean	Pilihan Jenis Investasi	
		Akun Bank	Aset Riil
<i>Locus of Control Eksternal</i> Tinggi	3,75625	78	121

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa variabel *locus of control eksternal* dapat diukur menggunakan pernyataan L5 dan L6. Item L5 dengan *mean* 3,7487 mengukur kebergantungan responden terhadap orang lain dalam mengatur keuangan. Merujuk pada lampiran 9, sebanyak 67,8% menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti responden masih membutuhkan orang lain untuk mengontrol keuangan mereka, namun sebanyak 32,3% responden menjawab kurang setuju bahkan tidak setuju yang berarti mereka tidak membutuhkan orang lain untuk mengontrol keuangan mereka.

Item L6 dengan *mean* 3,7638 mengukur kepercayaan responden terhadap takdir dan keberuntungan. Sebanyak 72,4% responden menjawab setuju dan sangat setuju yang berarti tingkat kepercayaan responden terhadap takdir dan keberuntungan masih sangat tinggi. Penjelasan di atas mengindikasikan, responden yang memiliki kecenderungan *locus of control eksternal* memilih riil aset untuk menginvestasikan dananya, sebaliknya seseorang yang tidak memiliki kecenderungan *locus of control eksternal* akan lebih memilih akun bank dalam berinvestasi.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Deskriptif Etnis**

Etnis	Jenis Investasi				Total
	Akun Bank		Aset Riil		
	Jumlah	Prosentase (%)	Jumlah	Prosentase (%)	
Madura	46	35	84	65	130
Non-Madura	32	46,4	37	53,6	69
					199

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 130 responden dengan etnis Madura, 65% memilih aset riil sebagai investasi dan sisanya 35% memilih akun bank. Sedangkan untuk responden dengan etnis Non-Madura, 53,6% memilih aset riil untuk berinvestasi dan sisanya

sebanyak 46,4% memilih akun bank. Hal ini mengindikasikan responden dari etnis Madura dan Non-Madura mayoritas memilih aset riil untuk berinvestasi, walaupun prosentase responden Non-Madura yang memilih aset riil tidak sebanyak responden Madura.

## Hasil Analisis dan Pembahasan

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	T hitung	Sig	r <sup>2</sup>	Keputusan
<i>Constant</i>	-0,080	-0,062	0,950	-	-
Literasi Keuangan	-0,785	-1,336	0,183	0,009025	Ho diterima
<i>Locus of Control Internal</i>	0,202	2,297	0,023	0,026569	Ho diterima
<i>Locus of Control Eksternal</i>	-0,043	-0,627	0,532	0,002025	Ho ditolak
Etnis	0,124	0,540	0,597	0,001521	Ho diterima
Keputusan Investasi (Y)					
F hitung	2,181			Sig. F	0,073
F tabel	2,37			R Square	0,043
T tabel	±1,96				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 6 dapat dijelaskan bahwa F hitung sebesar 2,181, sedangkan alpha 5%, df1 adalah 4 dan df2 adalah 194. Maka F tabelnya adalah 2,37. Jadi, nilai F hitung < F tabel, yaitu 2,181 < 2,37, sedangkan tingkat signifikansi 0,073 > 0,05 yang berarti Ho diterima dan H1 ditolak. Artinya literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Pada tabel 4.7. juga diperoleh besarnya R square yaitu 0.041 yang artinya sebanyak 4,3% keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis, sisanya 95,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis.

Pada hipotesis kedua, ketiga, keempat, dan kelima akan dilakukan pengujian secara parsial untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of*

*control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis terhadap keputusan investasi.

Dapat dijelaskan pula bahwa nilai t hitung untuk literasi keuangan sebesar -1,336 dengan alpha 5% dan df 194 maka t tabelnya adalah ±1,96. Jadi nilai -t tabel < t hitung < t tabel (-1,96 < -1,336 < 1,96), sedangkan tingkat signifikan 0,183 > 0,05, artinya Ho diterima dan H1 ditolak. Artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Jika dilihat dari besarnya koefisien determinasi parsial, yaitu 0,009025 berarti variabel literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 0,9025% terhadap keputusan investasi.

Pengujian pengaruh *locus of control internal* terhadap keputusan investasi secara parsial. Berdasarkan tabel 4.8. dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 0,202 dengan alpha 5% dan df 194 maka t tabelnya adalah ±1,96. Jadi nilai t hitung > t tabel (2,297 > 1,96), sedangkan

tingkat signifikan  $0,023 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya secara parsial *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan nilai beta (B) dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti apabila seseorang memiliki *locus of control internal* yang tinggi, maka keputusan investasi yang dibuat akan mengarah ke aset riil. Begitu juga sebaliknya, jika seseorang memiliki *locus of control internal* yang rendah, maka ia akan memilih jenis investasi akun bank. Jika dilihat dari besarnya koefisien determinasi parsial, yaitu  $0,026569$  berarti *locus of control internal* berkontribusi  $2,6569\%$  terhadap keputusan investasi.

Pengujian pengaruh *locus of control eksternal* terhadap keputusan investasi secara parsial. Berdasarkan tabel 4.8. dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar  $-0,043$  dengan alpha  $5\%$  dan df  $194$  maka t tabelnya adalah  $\pm 1,96$ . Jadi nilai  $-t$  tabel  $< t$  hitung  $< t$  tabel ( $-1,96 < -0,627 < 1,96$ ), sedangkan tingkat signifikan  $0,532 < 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara parsial *locus of control eksternal* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Jika dilihat dari besarnya koefisien determinasi parsial, yaitu  $0,002025$  berarti variabel *locus of control eksternal* memberikan kontribusi sebesar  $0,2025\%$  terhadap keputusan investasi.

Pengujian pengaruh etnis terhadap keputusan investasi secara parsial. Berdasarkan tabel 4.8. dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar  $0,540$  dengan alpha  $5\%$  dan df  $194$  maka t tabelnya adalah  $\pm 1,96$ . Jadi nilai  $-t$  tabel  $<$

t hitung  $< t$  tabel ( $-1,96 < 0,540 < 1,96$ ), sedangkan tingkat signifikan  $0,597 < 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara parsial etnis berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Jika dilihat dari besarnya koefisien determinasi parsial, yaitu  $0,001521$  berarti variabel etnis memberikan kontribusi sebesar  $0,1521\%$  terhadap keputusan investasi.

### **Pengaruh literasi keuangan, locus of control internal, locus of control eksternal, dan etnis secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dimungkinkan melihat keputusan investasi yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah Akun Bank dan Aset Riil. Akun Bank adalah investasi pada produk perbankan seperti tabungan dan deposito. Saat ini investasi pada akun bank terbilang mudah, cukup mendatangi Bank tempat akan membuka akun dan mendaftarkan diri yang dalam prosesnya dipermudah dengan bantuan pihak bank. Segala kemudahan ini membuat siapapun saat ini memiliki akun dalam bank untuk menyimpannya tanpa harus membawa semua uang yang dimiliki dalam dompet sehingga dapat mengurangi resiko terpakai untuk keperluan yang dirasa tidak perlu (menghindari sikap konsumtif) dan resiko hilang. Investasi pada aset riil sendiri artinya investor menempatkan sejumlah dana pada jenis investasi aset riil (terlihat) seperti tanah, rumah, dan emas. Salah satu aset riil yang digemari adalah rumah dan emas. Mirip dengan akun bank yang

dimiliki oleh siapapun, saat ini untuk membeli beberapa aset riil menjadi lebih mudah dengan adanya bank. Salah satu produk bank adalah KPR dan investasi emas melalui bank. Selain itu, toko emas juga banyak beredar dimana-mana, yang membuat investor dengan mudah dapat berinvestasi dimanapun. Hal ini membuat investor lebih mudah dalam menginvestasikan dananya pada aset riil. Sehingga saat ini langkah yang dilakukan untuk berinvestasi pada akun bank dan aset riil hampir tidak ada bedanya dilihat dari kemudahannya.

Dalam penelitian Al-Tamimi dan Kalli (2009) keputusan investasi yang digunakan adalah keputusan investasi pada saham. Investasi pada saham membutuhkan pengetahuan keuangan yang tinggi, karena dalam prosesnya seseorang yang ingin menginvestasikan dananya di saham harus tahu saham dari perusahaan apa yang akan dibeli, bagaimana harga pasarnya, bagaimana perusahaannya, dan laporan keuangannya. Banyak langkah yang harus dilakukan yang membuat saham lebih kompleks jika dibandingkan dengan akun bank dan aset riil.

### **Pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan rendah belum tentu keputusan investasinya akan pada akun bank. Sebaliknya dengan investor yang literasi keuangannya tinggi, belum tentu ia akan memilih aset riil untuk berinvestasi. Apabila dilihat pada gambar 4.5. dapat dijelaskan bahwa bagaimanapun tingkat literasi keuangan seseorang tidak

mempengaruhi seseorang dalam memilih jenis investasi. Hal ini diperkuat dengan tabel 4.6. yang menampilkan tingkat literasi keuangan per aspek literasi keuangan, jika dilihat dari jawaban responden dapat dilihat pada item pertanyaan LK7, LK8, LK9, dan LK10, mengenai investasi hanya sebagian responden yang menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, yang mengindikasikan bahwa masih ada masyarakat yang belum memahami tentang investasi, namun pilihan investasi ini berbanding terbalik dengan pilihan jenis investasi responden yang mayoritas memilih investasi aset riil. Hal ini diperkuat dengan hasil pada gambar 4.5. yang menunjukkan bahwa responden dengan literasi keuangan yang rendah, sedang, dan tinggi yang mayoritas memilih aset riil.

Sama halnya dengan hipotesis pertama, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Al-Tamimi dan Kalli (2005) yang mengatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dimungkinkan karena perbedaan jenis investasi dalam penelitian ini, yaitu akun bank dan aset riil. Saat ini informasi untuk berinvestasi pada akun bank dan aset riil dapat didapatkan dengan mudah. Contoh saja, seseorang yang akan menginvestasikan dananya pada akun bank ataupun aset riil mereka dapat dengan mudah datang ke bank, dan menginvestasikan dananya pada kedua jenis investasi sekaligus. Dengan literasi keuangan yang tinggi, sedang, bahkan rendah, seseorang akan tetap mendapatkan informasi dari pihak bank cara-cara menginvestasikan dananya pada kedua jenis investasi tersebut, selain itu

banyaknya perusahaan perbankan yang telah banyak hadir di pelosok-pelosok dan juga toko-toko emas yang ada di mana-mana membuat kedua jenis investasi ini semakin sering dijumpai. Kemudahan tersebut membuat berinvestasi pada akun bank dan aset riil menjadikan kedua jenis investasi ini agak sulit untuk dibedakan. Sebaliknya untuk jenis investasi saham, seseorang harus memiliki literasi keuangan yang tinggi untuk dapat berinvestasi pada pasar modal dikarenakan investasi pada saham lebih kompleks dibandingkan akun bank dan aset riil.

### **Pengaruh *locus of control internal* terhadap pengambilan keputusan investasi**

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pada penelitian ini *locus of control internal* adalah cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Hasil ini sama dengan penelitian Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah keputusan untuk berinvestasi. Dalam kuisioner berisikan pernyataan-pernyataan yang menyatakan bahwa responden dapat berinvestasi, melakukan sesuatu sesuai dengan rencana, dan menyelesaikan masalah keuangan tanpa bantuan orang lain. Sesuai dengan jawaban responden, kebanyakan responden memiliki kecenderungan *locus of control internal*, hal ini terlihat pada tabel 4.9., dari jawaban responden yang mengarah pada setuju dan sangat setuju, yang mengindikasikan responden memiliki *locus of control internal*. Sesuai dengan

hasil analisis bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan, mengartikan bahwa ketika seseorang memiliki kecenderungan *locus of control internal* tinggi maka ia akan cenderung memilih aset riil, sedangkan seseorang yang cenderung memiliki *locus of control internal* rendah maka ia akan cenderung memilih akun bank untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini, responden memiliki kecenderungan *locus of control internal* yang tinggi dan kebanyakan responden memilih menginvestasikan dananya ke aset riil. Hal ini dikarenakan seseorang dengan *Locus of control internal* yang tinggi memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk menentukan semua hal dalam hidupnya, dengan kepercayaan diri yang tinggi pula seseorang akan memilih jenis investasi yang lebih tinggi resikonya, yaitu aset riil. Karena aset riil memiliki keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan akun bank, sehingga diharapkan keuntungan yang besar tersebut akan membuat kehidupannya dimasa depan akan lebih sejahtera.

### **Pengaruh *locus of control eksternal* terhadap pengambilan keputusan investasi**

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa *locus of control eksternal* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Pada penelitian ini *locus of control eksternal* adalah cara pandang seseorang yang tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Hasil ini sama dengan penelitian Ida dan CinthiaYohanaDwinta (2010) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dalam penelitian ini pengelolaan keuangan yang dimaksud

adalah keputusan untuk berinvestasi. Dari penelitian Ida dan CinthiaYohanaDwinta (2010) juga dikemukakan bahwa seseorang dengan *locus of control eksternal* cenderung kurang memberikan respon yang baik dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan tabel 4.10. melihat dari jawaban responden pada pernyataan untuk mengukur *locus of control eksternal*, yaitu L5, dan L6 jawaban responden cenderung memiliki *locus of control eksternal*. Dalam penelitian ini responden cenderung memiliki *locus of control eksternal* yang tinggi lebih memilih jenis investasi pada aset riil. Hal ini dimungkinkan melihat jenis investasi dalam penelitian ini adalah akun bank dan aset riil.

Dilihat dari kemudahan dalam berinvestasi pada akun bank dan aset riil memiliki tingkat kemudahan yang sama. Seseorang yang ingin menginvestasikan dananya pada akun bank akan mendatangi bank yang ia inginkan dan akan membuka akun, sedangkan dalam menempatkan dananya pada aset riil (salah satunya emas) seseorang dengan mudah mengunjungi toko emas yang saat ini ada dimana-mana. Berbeda dengan investasi pada saham yang membutuhkan interaksi dengan lingkungan sekitar dilihat dari kompleks dan terbatasnya dalam berinvestasi saham, contohnya dengan broker atau rekan sesama investor saham.

### **Pengaruh etnis terhadap pengambilan keputusan investasi**

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa etnis berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berbeda dengan penelitian Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwa suku atau ras mempengaruhi perilaku

keuangan seseorang. Dalam penelitiannya Perry dan Morris melakukannya di Amerika Serikat dengan menjadikan ras kulit hitam dan putih sebagai respondennya, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di Surabaya dan Madura dengan menggunakan etnis Madura dan Non-Madura. Hal ini dimungkinkan berbeda karena responden dan wilayah yang berbeda. Selain itu jika dilihat pada lampiran 9 mengenai literasi keuangan pada etnis Madura dan Non-Madura yang tak jauh berbeda (etnis Madura dan Non-Madura memiliki literasi keuangan yang sama-sama tinggi) memungkinkan untuk kedua etnis ini memilih jenis investasi yang sama.

Hal ini juga dimungkinkan melihat bahwa jenis investasi pada penelitian ini yang mayoritas dipilih pada penelitian ini adalah aset riil. Responden penelitian ini yang mayoritas masyarakat beretnis Madura memiliki kecenderungan untuk berinvestasi pada emas. Pengertian emas dalam berinvestasi bagi masyarakat adalah emas perhiasan, yang akhirnya bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian emas untuk berinvestasi bagi masyarakat memang tidak sama dengan pengertian emas untuk berinvestasi dalam ilmu ekonomi, namun melihat masyarakat yang menggunakan emas tidak hanya untuk digunakan (sebagai perhiasan) tapi juga sebagai alat untuk menabung dan berinvestasi menjadikan hal ini sama artinya dengan berinvestasi bukan hanya sebagai konsumsi semata. Semakin banyak emas yang dibeli dan digunakan semakin menandakan kemakmuran atau kesejahteraan hidup mereka, hal ini menjadikan persaingan atau adu gengsi yang akhirnya membuat mereka berlomba-lomba untuk membeli emas sebanyak mungkin untuk menunjukkan eksistensinya sebagai seseorang yang berkecukupan secara finansial atau hanya sekedar untuk membentuk *image* agar



lebih dihargai atau dihormati oleh orang lain.. Ini tidak hanya terjadi pada masyarakat di Pulau Madura, namun juga di Surabaya. Selain emas, salah satu aset riil yang digemari oleh masyarakat adalah rumah dan tanah, yang menjadi salah satu kebutuhan primer dan dirasa menjadi investasi yang menjanjikan untuk kesejahteraan dimasa yang akan datang karena harganya yang tidak pernah mengalami penurunan.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa (1) Literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi (2) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. (3) *Locus of control internal* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. (4) *Locus of control eksternal* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. (5) Etnis secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu (1) Penelitian ini hanya membedakan etnis menjadi dua yaitu Madura dan Non-madura. (2) Penelitian ini hanya dilakukan di Surabaya dan Pulau Madura. (3) Variabel Keputusan Investasi hanya dibedakan menjadi dua yaitu akun bank dan aset riil. (4) Penyebaran kuisisioner dilakukan dari rumah ke rumah dan sebagian dititipkan pada perusahaan sekuritas.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada pemerintah yaitu, diharapkan pemerintah dapat memberikan sosialisasi atau seminar mengenai pemahaman literasi keuangan pada masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat menjadi lebih baik sedangkan bagi masyarakat

saran yang dapat diberikan yaitu, diharapkan kedepannya masyarakat dapat lebih banyak menambah pengetahuan tentang keuangan melalui media-media yang ada seperti televisi, Koran, majalah, dan lainnya. Selain itu saran bagi peneliti selanjutnya (1) Pembagian etnis menjadi beberapa etnis seperti Madura, Tionghoa, dan Jawa, sehingga akan ada perbedaan yang terlihat diantara beberapa etnis ini. (2) Pengukuran keputusan investasi pada jenis investasi yang memiliki perbedaan resiko yang cukup tinggi, seperti jenis investasi pada pasar modal dan akun bank atau aset riil. (3) Melaksanakan penyebaran kuisisioner dengan mendatangi responden secara langsung agar penyebaran tepat sasaran.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Delpachitra, D. J. (2003). Financial Literacy Among Australian University Students. *Journal of Applied Economics and Policy* , 65-78.
- Dwinta, I. d. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , 131-144.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kalli, H. A.-T. (2009). Financial Literacy and Investment Decision of UEA Investors. *The Journal of Risk Finance* , 500-516.
- Lusardi, A. (2008). Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice? *NBER Working Paper Series* , 1-29.
- Lutfi. (2010). The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision in Surabaya. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura Volume 13, No. 3* , 213-224.

- Messy, A. A.-A. (2010). Assessing Financial Literacy in 12 Countries an OECD Pilot Exercise. *Centrer for Research on Pensions and Walfare Policies* , 1-32.
- Morris, V. G. (2005). Who Is In Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behaviour. *The Journal of Consumer Affairs* , 299-313.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus Eksternal Control of Reinforcement. *Phsyiological Monographs, Vol.80* , 1-28.
- Schindler, R. D. (2011). *Business Research Methods 11th Edition*. New York: McHill International Edition.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Volpe, H. C. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review* , 107-128.
- <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2011/05/03/84640> yang diakses pada tanggal 16 Oktober 2014
- <http://kbbi.web.id/etnis> yang diakses pada tanggal 16 Oktober 2014

